

PENGARUH SIKAP DAN KEBIASAAN BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA EKONOMI KELAS XI IPS DI SMA ADABIAH I PADANG

Oleh

Ade Cintia Aulia¹, Akhirmen², Lovelly Dwinda Dahen³

ABSTRACT

This study aims to analyze : 1) The effect of students' learning attitudes towards learning outcomes Economy class XI IPS in high school I Adabiah Padang , 2) The influence of study habits on learning outcomes of students of Economics class XI IPS in high school I Adabiah Padang , 3) Effect of attitudes and habits learning students' learning outcomes in Economics class XI IPS high school I Adabiah. This research is descriptive and associative with a quantitative approach . The study population was all students in class XI IPS high school I Adabiah Padang , amounting to 184 people . Sampling technique with proportional random sampling with a sample size of 65 people. Data analysis techniques: descriptive analysis and inductive analysis, namely normality test, multikoleniaritas, heteroscedasticity test, autocorrelation test and multiple regression analysis with SPSS version 16. The results showed that: 1) there is a significant and positive influence students' learning attitudes towards learning outcomes Economy class XI IPS in high school I Adabiah Padang obtained by using the t test was 11.0338 with (Sig= 0.000). 2) there is a significant and positive influence study habits of students on learning outcomes Economy class XI IPS in high school I Adabiah Padang obtained by using the t test was 7.369 with (Sig = 0.000). 3) there is a significant and positive influence attitudes and study habits of students together to learn the results of IPS XI Economy class in high school I Adabiah Padang (Sig = 0.000) with a contribution rate of 71.80 % . Based on the research results, it is expected that teachers should be more attention to students in classroom management during lessons, so that when the teacher explains all students to listen and concentrate for students are also expected to be able to change the attitudes and study habits for learning success depends on how attitudes and one study habits

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: 1) Pengaruh sikap belajar siswa terhadap hasil belajar Ekonomi kelas XI IPS di SMA Adabiah I Padang, 2) Pengaruh kebiasaan belajar siswa terhadap hasil belajar Ekonomi kelas XI IPS di SMA Adabiah I Padang, 3) Pengaruh sikap dan kebiasaan belajar siswa terhadap hasil belajar Ekonomi kelas XI IPS di SMA Adabiah I Padang. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dan asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Adabiah I Padang yang berjumlah 184 orang. Teknik pengambilan sampel dengan *proporsional random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 65 orang. Teknik analisis data: analisis deskriptif dan analisis Induktif, yaitu uji normalitas, uji multikoleniaritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi dan analisis regresi berganda dengan program SPSS versi 16. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) terdapat pengaruh yang berarti dan positif sikap belajar siswa terhadap hasil belajar Ekonomi kelas XI IPS di SMA Adabiah I Padang dengan menggunakan uji t diperoleh sebesar 11,338 dengan (Sig = 0,000). 2) terdapat pengaruh yang berarti dan positif kebiasaan belajar siswa terhadap hasil belajar Ekonomi kelas XI IPS di SMA Adabiah I Padang dengan menggunakan

¹Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

²Dosen STKIP PGRI Sumatera Barat

³Dosen STKIP PGRI Sumatera Barat

uji t diperoleh sebesar 7,369 dengan (Sig = 0,000). 3) terdapat pengaruh yang berarti dan positif sikap dan kebiasaan belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar Ekonomi kelas XI IPS di SMA Adabiah I Padang tahun pelajaran 2013/2014 (Sig.= 0,000) dengan tingkat sumbangan sebesar 71,80%. Berdasarkan hasil penelitian, maka diharapkan guru harus lebih banyak lagi memperhatikan siswanya dalam pengelolaan kelas pada saat pelajaran berlangsung, sehingga pada saat guru menerangkan semua siswa berkonsentrasi untuk mendengarkan dan untuk siswa juga diharapkan untuk bisa merubah sikap dan kebiasaan belajarnya karena kesuksesan belajar tergantung bagaimana sikap dan kebiasaan belajar seseorang

PENDAHULUAN

Peranan pendidikan dalam mempersiapkan sumber daya manusia dalam menghadapi era globalisasi tidaklah mudah. Pendidikan selalu menghadapi tantangan yang berat dalam proses pelaksanaannya. Belajar bisa dilakukan oleh siswa secara individu maupun dengan berkelompok, belajar juga merupakan kegiatan berinteraksi, di dalam kegiatan berinteraksi pendidik atau guru yang bertindak sebagai pengajar mendidik peserta didiknya, dan tindakan mendidik tersebut tertuju pada perkembangan siswa untuk menjadi siswa yang mandiri.

Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor-faktor tersebut dikelompokkan dalam faktor internal dan faktor eksternal. Dalam skripsi ini akan dipaparkan mengenai dua faktor yang termasuk dalam kategori faktor internal yang mempengaruhi proses belajar, yaitu sikap belajar dan kebiasaan belajar.

Syah (2010:128) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, yaitu:

1. Faktor Internal (dari dalam diri siswa) yaitu, keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa diantaranya aspek fisiologi dan psikologi (intelegensi siswa, sikap, kebiasaan, bakat, minat dan motivasi)
2. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa) yaitu, lingkungan sekitar siswa diantaranya lingkungan sosial (para guru, para staff adm dan teman-teman sekelas), lingkungan non sosial (gedung sekolah, rumah tempat tinggal, keadaan cuaca dan waktu yang digunakan).
3. Faktor pendekatan belajar, yakni, jenis upaya yang digunakan siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan mempelajari mata pelajaran.

Berdasarkan pendapat di atas jelaslah bahwa terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi kegiatan belajar siswa salah satunya adalah sikap dan kebiasaan belajar. Pada penelitian ini penulis memilih untuk melakukan penelitian di SMA Adabiah I Padang dan telah melakukan observasi awal di SMA Adabiah I Padang, dan untuk pengambilan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini penulis telah melakukan wawancara singkat dengan guru mata pelajaran ekonomi Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada tanggal 5 Januari 2014, pukul 10.00 WIB guru mata pelajaran ekonomi di SMA Adabiah I Padang. Tabel dibawah ini akan memperlihatkan bagaimana rata-rata ulangan harian 2 yang di peroleh siswa kelas XI jurusan IPS di SMA Adabiah I Padang

Tabel 1. Data Rata-rata Nilai Ulangan Harian 2 Siswa Kelas XI IPS SMA Adabiah I Padang Tahun Ajaran 2013/2014

Kelas	KKM	Rata-rata Kelas	Jumlah siswa
XI IPS 1	78	74,90	36
XI IPS 2		72,00	36
XI IPS 3		75,00	36
XI IPS 4		75,51	38
XI IPS 5		74,00	38

Sumber : Guru ekonomi kelas XI jurusan IPS SMA Adabiah I Padang Th 2014

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa nilai rata-rata ulangan harian 2 setiap kelas yang belajar ekonomi di kelas XI IPS SMA Adabiah I Padang masih terbilang rendah karena belum mencapai KKM yang telah ditentukan oleh sekolah sebesar 78. Hal ini ditentukan berdasarkan dengan nilai akhir siswa pada semester I tahun 2013. Menurut Depdiknas (2008) "tidak tercapainya KKM yang telah ditetapkan berarti bahwa proses belajar yang diharapkan oleh guru belum berhasil". Untuk menentukan KKM ada 3 kriteria dimasing-masing indikator yaitu, daya dukung, kompleksitas dan intake (Kemampuan rata-rata peserta didik) dari ketiga point ini dapat ditentukan berapa KKM yang harus dicapai oleh siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan penulis selama melaksanakan observasi di SMA Adabiah I Padang menemukan bahwa ada siswa yang dengan penuh perhatian mengikuti pelajaran, ada siswa yang tidak memiliki persiapan di dalam belajar, baik dari perlengkapan belajar, persiapan fisik, dan sebagian siswa yang hanya duduk diam tanpa melakukan apa-apa dan bahkan mereka kurang memahami materi yang diberikan oleh guru sehingga menyebabkan kurangnya perhatian untuk mendengarkan pelajaran dari guru. Tetapi tidak semua siswa bersikap seperti di atas, ada siswa yang mengikuti pelajaran dengan penuh perhatian, bahkan melewatkan jam istirahatnya untuk mendengarkan pelajaran, dan ada siswa yang datang menemui gurunya pada saat ia mengalami kesulitan dalam pelajarannya. Berdasarkan fenomena yang diuraikan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Sikap dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas XI IPS SMA Adabiah I Padang".

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Asosiatif artinya penelitian untuk memberikan uraian mengenai fenomena atau gejala sosial yang diteliti dengan mendeskripsikan tentang nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih, berdasarkan indikator-indikator dari yang diteliti guna untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih, atau pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat (Iskandar, 2009). Penelitian ini dilaksanakan di SMA ADABIAH I Padang, dan waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 22 Maret Tahun 2014.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 17: Tabel Distribusi Frekuensi Variabel (Y) Hasil Belajar

Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
70-73	9	13,85
74-77	2	3,08
78-81	20	30,78
82-85	26	40
86-89	2	3,08
90-93	6	9,2
Jumlah	65	100
Mean	80,77	
Median	82	
Modus	85	
Variance	33,430	
Standar deviasi	5,782	
Minimum	70	
Maksimum	92	

Hasil perhitungan statistik dari nilai akhir semester I siswa kelas XI IPS SMA Adabiah I Padang jika dilihat dari rata-ratanya hasil belajar siswa adalah 80,77, standar deviasi 5,782 dan variasi 33,430, nilai median 82, modus 85, dengan nilai minimum sebesar 70 dan nilai maksimum sebesar 92.

Sedangkan untuk hasil tingkat capaian responden variabel sikap memperoleh rata-rata sebesar 78,64 % berada dalam kategori baik. Sedangkan untuk variabel kebiasaan memperoleh tingkat capaian responden sebesar 81% berada dalam kategori sangat baik. Dalam penelitian ini penulis juga menggunakan Analisis Induktif dengan menggunakan uji

normalitas dengan metode *Jarque- Bera* (JB), Uji Multikolinearitas, Heteroskedastisitas, Autokorelasi dan Analisis Regresi Berganda.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi, variabel bebas, variabel terikat atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Suliyanto, 2011: 75). Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan program SPSS 16 diperoleh nilai *Jarque- Bera* (JB) sebesar 3,445 sedangkan nilai X^2 tabel dengan nilai df; 0,05 adalah 81, 381. Karena nilai statistik Jeque-Bera (JB) (3,250) < nilai X^2 tabel (81,381). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolonearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidak penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. Multikolinieritas dideteksi dengan menggunakan nilai tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Tolerance mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF=1/ tolerance$) dan menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi. Nilai cutoff yang umum dipakai adalah nilai tolerance 0,10 atau sama dengan nilai VIF dibawah 10.

Berdasarkan Hasil Penelitian yang diolah dengan menggunakan program SPSS 16 dipeperoleh nilai VIF variabel pada Sikap (X1) sebesar 1,032 dan variabel kebiasaan (X2) sebesar 1,032. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolonieritas antar variabel bebas dalam model regresi

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2012:139) “Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual atas suatu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk mendeteksi heteroskedastisitas dapat menggunakan uji *Glejser* dengan persamaan regresi. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dengan menggunakan program spss 16 Gejala heteroskedastisitas ditunjukkan oleh koefisien regresi variabel sikap sebesar 0,484 dan koefisien regresi varibel kebiasaan sebesar 0,870. variabel sikap nilai signifikannya sebesar $0,484 > 0,05$ dan pada variabel kebiasaan nilai signifikannya sebesar $0,870 > 0,05$ nilai probabilitas lebih besar dari nilai alpa (Sig > 0,05) maka dipastikan metode tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode berjalan dengan kesalahan pada periode sebelumnya. Autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan Uji Statistik *Durbin Watson* (DW). Dari hasil uji Durbin-Watson menunjukkan nilai sebesar 2,021. Nilai tersebut jika dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan derajat kepercayaan 5% (persen), jumlah sampel 65 dan variabel bebas atau independen (k) = 2 maka nilai Durbin-Watson dl sebesar 1,536 dan du sebesar 1,662, untuk mengetahui terjadi atau tidaknya autokorelasi maka perlu dilihat terlebih dahulu kriteria pengujian autokorelasi seperti dibawah ini:

Tabel 31: Kriteria Pengujian Autokorelasi

No	Kriteria Pengujian	Hasil Pengujian DW	Keterangan
1	$DW < D_l$	2,012 > 1,536	terdapat autokorelasi positif
2	$dL < DW < dU$	1,536 < 2,012 > 1,662	tidak dapat kesimpulan
3	$dU < DW < 4 - D_u$	1,662 < 2,012 < 2,338	tidak terdapat autokorelasi
4	$4 - dU < dw < 4 - D_l$	2,338 > 2,012 < 2,464	tidak dapat kesimpulan
5	$DW > 4 - dL$	2,012 < 2,303	terdapat autokorelasi positif.

Sumber: Suliyanto, 2011:126

Keterangan : DW : Hasil Perhitungan Durbin Watson Statistik
 dU : nilai batas atas (didapat dari tabel)
 dL : nilai batas bawah (di dapat dari tabel)

Oleh karena itu Nilai DW 2,012 lebih besar dari batas atas (du) 1,662 dan kurang dari 2,338 (4-du) , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi positif atau negative. Jadi, dapat dikatakan tidak terdapat autokorelasi. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa data tersebut layak untuk diuji lebih lanjut.

e. Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat dirumuskan model regresi berganda dari variabel-variabel yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Adabiah I Padang sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2 X_2$$

$$Y = 31,434 + 0,263 X_1 + 0,167X_2$$

- Dari persamaan regresi linear berganda di atas terlihat bahwa nilai konstanta adalah sebesar 31,434 menunjukkan bahwa tanpa adapun pengaruh dari variabel bebas, yaitu sikap dan kebiasaan belajar siswa terhadap hasil belajar Ekonomi adalah positif sebesar 31,434
- Koefisien regresi sikap belajar siswa (X_1) adalah 0,263. Hal ini menunjukkan bahwa apabila sikap belajar siswa meningkat sebesar satu-satuan maka hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Adabiah I Padang pada mata pelajaran ekonomi akan meningkat sebesar 0,236 satuan, menunjukkan bahwa sikap belajar siswa berpengaruh secara berarti dan positif dengan asumsi ceteris paribus.
- Koefisien regresi kebiasaan belajar siswa (X_2) adalah 0,167. Hal ini menunjukkan bahwa apabila kebiasaan belajar siswa meningkat sebesar satu-satuan maka hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Adabiah I Padang pada mata pelajaran ekonomi akan meningkat sebesar 0,167 satuan, menunjukkan bahwa kebiasaan belajar siswa berpengaruh secara berarti dan positif dengan asumsi ceteris paribus.

f. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) untuk menjelaskan berapa besar proporsi varian bebas mampu menjelaskan variasi variabel terikat. Dari pengolahan data penelitian dengan menggunakan program SPSS versi 16 diperoleh hasil R Square sebesar 0,718 atau 71,8%. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya kontribusi yang diberikan oleh sikap dan kebiasaan belajar siswa di kelas XI IPS SMA Adabiah I Padang adalah sebesar 71,8%, sedangkan sisanya 28,2% yang dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel penelitian lain.

g. Uji Hipotesis (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi antara masing-masing variabel bebas (X) yaitu Sikap belajar siswa (X_1) dan kebiasaan belajar siswa (X_2) terhadap variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar Ekonomi. Acuan yang digunakan adalah dengan tingkat kepercayaan 95% atau (α) = 0,05

- Hipotesis 1, terdapat pengaruh yang berarti dan positif antara Sikap belajar siswa X_1) terhadap hasil belajar Ekonomi siswa (Y).

Untuk variabel sikap belajar siswa (X_1) diperoleh nilai t adalah sebesar 11,338 dengan t tabel sebesar 1,669 berarti **Ho ditolak dan Ha diterima**. Hal ini disebabkan karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang berarti dan positif antara sikap belajar siswa terhadap hasil belajar Ekonomi. Hal ini berarti bahwa semakin baik sikap belajar yang dimiliki oleh seorang siswa maka akan semakin baik hasil belajar yang diperoleh siswa tersebut.

- b.) Hipotesis 2, terdapat pengaruh yang berarti dan positif kebiasaan belajar siswa (X2) terhadap hasil belajar Ekonomi siswa (Y).

Untuk variabel kebiasaan belajar siswa (X2) diperoleh nilai t adalah sebesar 7,369 dan t tabel sebesar 1,669 berarti **Ho ditolak dan Ha diterima**. Hal ini disebabkan karena $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang berarti dan positif antara kebiasaan belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi siswa. Hal ini berarti bahwa semakin baik kebiasaan belajar siswa, maka hasil belajar siswa akan semakin meningkat.

h. Uji F

Uji F dilakukan untuk melihat keberartian pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Hasil pengolahan data melalui SPSS versi 16 terdapat pengaruh yang berarti dan positif antara sikap (X1) dan kebiasaan belajar siswa (X2) terhadap hasil belajar siswa (Y). Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel sikap dan kebiasaan belajar siswa mempunyai pengaruh yang berarti dan positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS di SMA Adabiah I Padang. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh besaran nilai F adalah 79,104, sedangkan F tabel sebesar 3,14 karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa **Ho ditolak dan Ha diterima**. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sikap dan kebiasaan belajar siswa berpengaruh berarti dan positif terhadap hasil belajar siswa, artinya semakin baik sikap dan kebiasaan belajar siswa maka hasil belajar siswa akan semakin baik pula.

Pembahasan

1. Pengaruh Sikap belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS SMA Adabiah I Padang

Berdasarkan uji hipotesis diperoleh hasil, bahwa sikap belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Adabiah I Padang. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa nilai t adalah 11,338 dan t tabel sebesar 1,99897 berarti Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini disebabkan karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, sedangkan nilai koefisien regresi linear berganda X1 adalah 0,263, hal ini berarti bahwa semakin baik sikap belajar siswa semakin baik pula hasil belajar yang akan diperoleh siswa, begitu juga sebaliknya apabila seorang siswa memiliki sikap belajar yang kurang baik maka hasil belajar yang diperoleh siswa juga tidak akan baik.

Dari hasil penelitian sikap belajar siswa berada pada kategori baik. Dilihat dari frekuensi sikap belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Adabiah I Padang yaitu memiliki rerata variabel sebesar 78,64%, hal ini berarti sikap belajar siswa termasuk dalam kategori sangat baik. Menurut Azwar (1995:5) sikap sebagai derajat afek positif dan afek negatif terhadap suatu objek psikologis yang mana dapat dibedakan kedalam perasaan positif atau negatif, sama dengan siswa, siswa akan menerima sesuatu kalau ia menganggap hal tersebut berharga dan baik begitu juga sebaliknya siswa juga akan menolak sesuatu hal kalau ia menganggap hal tersebut tidak berharga dan tidak baik. sikap belajar akan terwujud dalam bentuk perasaan senang atau tidak senang suka atau tidak suka terhadap sesuatu dan sikap seperti itulah yang akan berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar yang ingin dicapai.

2. Pengaruh kebiasaan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS SMA Adabiah I Padang

Berdasarkan uji hipotesis diperoleh hasil, bahwa kebiasaan belajar siswa berpengaruh secara berarti dan positif terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Adabiah I Padang. Hal ini dapat terlihat pada Tabel bahwa t hitung adalah 7,369, t tabel sebesar 1,99897 berarti Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini disebabkan karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, koefisien regresi linear berganda X2 adalah 0,136, data tersebut menunjukkan bahwa semakin baik kebiasaan belajar siswa maka akan berdampak baik pula pada hasil belajar siswa, begitu juga sebaliknya apabila kebiasaan belajar siswa dalam belajar tidak baik maka hasil belajar siswa juga tidak akan baik.

Dari hasil penelitian kebiasaan belajar siswa berada pada kategori baik. Dilihat dari frekuensi kebiasaan belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Adabiah I Padang yaitu rerata variabelnya sebesar 81,00%, hal ini berarti menunjukkan bahwa kebiasaan belajar siswa berada dalam kategori sangatbaik, karena berada pada rentang 81%-100%.

Jadi berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kebiasaan belajar adalah suatu perilaku yang ditunjukkan oleh siswa yang dilakukan secara berulang-ulang dari waktu-waktu secara otomatis. Jika seorang siswa memiliki kebiasaan belajar yang baik maka ia akan memperoleh hasil belajar yang baik, begitu juga sebaliknya, jika seorang siswa memiliki hasil belajar yang kurang baik maka ia akan memperoleh hasil belajar yang kurang baik pula. Jadi diharapkan kepada siswa agar dapat merubah kebiasaan belajarnya dengan baik agar dapat memperoleh hasil belajar yang baik.

3. Pengaruh Sikap dan kebiasaan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS SMA Adabiah I Padang

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama antara sikap dan kebiasaan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS SMA Adabiah I Padang. Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hal ini menunjukkan bahwa sikap dan kebiasaan belajar siswa berpengaruh secara berarti dan positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS di SMA Adabiah I Padang. Semakin baik sikap dan kebiasaan belajar siswa maka akan semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh siswa tersebut. Berdasarkan analisis di atas dan hasil penelitian terlihat jelas pengaruh sikap belajar terhadap hasil belajar siswa,

Secara keseluruhan sikap belajar yang dimiliki siswa berada pada kategori baik yakni memiliki rerata frekuensi sebesar TCR 78,64%. Hal ini membuktikan bahwa sikap belajar siswa sudah baik dan mampu mempengaruhi hasil belajar siswa. Pengaruh kebiasaan belajar siswa berada pada TCR 81,00% yang tergolong pada kategori sangat baik.

Secara simultan sikap dan kebiasaan belajar siswa mempengaruhi hasil belajar siswa sebesar 0.718 atau 71,80%, sedangkan sisanya sebesar 0.282 atau 28,20% dipengaruhi oleh faktor lain. Faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Menurut Syah ada tiga faktor yang mempengaruhi hasil belajar Syah (2010:128) yaitu faktor internal faktor eksternal dan pendekatan. (1) Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa, faktor-faktor tersebut terdiri dari yaitu, keadaan atau kondisi fisik dan kondisi jasmani dan rohani siswa diantaranya fisiologis dan faktor psikologis yang terdiri dari intelegensi siswa, sikap, kebiasaan, bakat, minat, dan motivasi. (2) faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar yaitu, lingkungan sekitar siswa diantaranya, terdiri dari sosial (para guru, para staff adm, dan teman-teman sekelas), lingkungan non sosial (gedung sekolah, rumah tempat tinggal, keadaan cuaca dan waktu yang digunakan). (3) Faktor pendekatan Belajar yakni, jenis upaya yang digunakan siswa yang meliputi strategi dari metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan mempelajari mata pelajaran.

Dari pendapat di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh kualitas pembelajaran di sekolah saja tetapi juga berhubungan dengan keadaan individu siswa tersebut. Jika seorang siswa memiliki sikap dan kebiasaan belajar yang baik maka siswa tersebut akan memperoleh hasil belajar yang baik.

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh sikap dan kebiasaan belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS SMA Adabiah I Padang. Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial, sikap belajar siswa berpengaruh berarti dan positif terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS SMA Adabiah I Padang, dengan tingkat signifikan $0,000 < = 0,05$ dan nilai t adalah 11,338 sedangkan t tabel 1,99897 dengan tingkat pengaruh 0,263 satuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin baik sikap belajar siswa maka akan semakin baik pula hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS SMA Adabiah I Padang.
2. Secara parsial, kebiasaan belajar berpengaruh berarti dan positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS SMA Adabiah I Padang, dengan tingkat signifikan

$0,000 < = 0,05$ dan nilai t hitung adalah 7,369 sedangkan nilai t tabel sebesar 1,99897. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin baik kebiasaan belajar siswa maka akan semakin baik pula hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS SMA Adabiah I Padang.

3. Pengaruh sikap dan kebiasaan belajar siswa secara bersama-sama berpengaruh berarti dan positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS SMA Adabiah I Padang dengan tingkat signifikan $0,000 < = 0,05$ dan nilai F hitung adalah 79,104 sedangkan nilai F tabel 3,14 dan untuk nilai dari koefisien regresi adalah 71,80% artinya besarnya kontribusi dan sumbangan variabel – variabel bebas yaitu sikap dan kebiasaan belajar siswa terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar sebesar 71,80%, sementara sisanya adalah 29,20% dipengaruhi oleh variabel– variabel lain yang tidak termasuk ke dalam model penelitian.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Secara teori hasil belajar dipengaruhi sikap belajar siswa . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap belajar yang dimiliki siswa berada pada kategori baik, sebaiknya siswa lebih memperhatikan bagaimana sikap belajar yang baik agar mendapatkan hasil belajar yang memuaskan
2. Secara teori kebiasaan belajar siswa juga bisa mempengaruhi keberhasilan belajar siswa, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebiasaan belajar berada dalam kategori baik. Seorang siswa hendaknya dapat mengatur jadwal belajarnya dan mengubah kebiasaan belajarnya dengan lebih baik lagi agar mendapatkan hasil belajar yang baik pula
3. Untuk memperoleh hasil belajar yang baik maka seorang siswa harus mengubah sikap dan kebiasaan belajarnya agar lebih baik lagi, karena sikap dan kebiasaan belajar bisa mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh siswa tersebut
4. Untuk guru agar selalu memperhatikan, membimbing bagaimana sikap dan kebiasaan belajar siswanya karena jika seorang siswa memiliki sikap dan kebiasaan belajar yang baik maka ia akan dapat memperoleh hasil yang baik, dan tujuan pembelajaran lebih tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, Imam. 2005. *Statistik Nonparametrik*. Semarang: BadanUNDIP.
 Hamalik, Oemar. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara: Jakarta
**Prasetyo, Bambang & lina Miftahul jannah.2012. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*.
 Rajawali Pers: Jakarta**
 Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Teraan: Teori & Aplikas dengan SPSS*. CV Andi Offset: Yogyakarta